

PELATIHAN PENULISAN BERITA DAN OPINI BAGI REMAJA KATOLIK (REKAT) GEREJA MATER DEI

Wenny Wijayanti¹, Agnes Adhani², Diani Febriasari³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
whenny.wijayanti@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
agnes.adhani@widyamandala.ac.id

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
diani_febriasari@yahoo.com

ABSTRACT

In essence language function is as a communication tool. One of the important language skills is a writing skill. This skill is considered important because by writing people are able to express their ideas or feeling. Mater Dei Church had a medium named Inter Nos magazine to accommodate writings containing news and opinions. This was because they had problems, namely the lack of interest and their insight in terms of writing. Catholic teenagers called Remaja Katolik (Rekat) of the church were still confused in writing news and opinions which are brief, compact, and clear. The Rekat of the church had not mastered the spelling in the Indonesian language. With this activity the Rekat of Mater Dei church got better insights on the procedures of writing news and opinions, were able to choose interesting topics and deliver them in writing, and were able to edit the writing so that the Rekat had better quality of writing, had direct experience, and were able to publish the results of his writings in Inter Nos magazine. The last but not least was that the Rekat of the church were highly motivated to write. The method used to carry out the community service activities was to first provide theory related to news and opinions and then to proceed with the practice of writing and then editing (news and opinions). The result was the Rekat's increasing skill in writing news and opinions. Their interest in writing was also increasing with the presence of the Inter Nos magazine, namely the medium that accommodates their writings.

Key Words: *writing, magazine, news, and opinion*

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Pada hakikatnya fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai seseorang agar dapat berkomunikasi dengan baik. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai adalah menulis. Suriamiharja, dkk (1996: 2) menyebutkan bahwa

keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang penting, karena dengan menulis seseorang mampu mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, ide, pendapat maupun perasaan yang dimiliki. Untuk mendapatkan keterampilan menulis, penulis tidak cukup hanya dengan mempelajari pengetahuan tentang teori menulis saja. Keterampilan menulis tidak dilakukan oleh seseorang secara instan tanpa adanya latihan, melainkan harus dimulai dengan banyak belajar dan berlatih. Kegiatan belajar dan berlatih inilah yang nantinya akan meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulis.

Gereja Mater Dei memiliki wadah untuk menampung tulisan yang berisi berita dan opini. Wadah tersebut berupa majalah *Inter Nos* yang terbit setiap dua minggu sekali. Majalah tersebut memuat berita dan opini. Berita merupakan tulisan yang berisi fakta yang disajikan kepada khalayak umum. Semi (1995: 9) menyebutkan bahwa berita adalah fakta yang disampaikan kepada orang lain. Unsur dalam berita meliputi 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, dan How*). Unsur-unsur berita tersebut akan saling mendukung sehingga membuat sebuah berita mengandung informasi lengkap. Hal tersebut tentu dapat memudahkan pembaca karena mendapatkan informasi yang lengkap dan tidak membingungkan.

Artikel opini adalah sebuah tulisan yang menekankan pada pendapat seseorang penulis atas suatu data, fakta, dan kejadian berdasarkan analisis subjektif penulis sendiri (Kuncoro, 2009: 67). Pendapat tersebut meliputi masalah politik, sosial, atau pun masalah ekonomi yang memiliki hubungan secara signifikan dengan politik. Oetama (dalam Hutabarat dan Pudjomartono, 1995: 31) menyatakan bahwa opini disediakan pers sebagai bagian dari pelaksanaan peran, fungsi, serta tanggung jawabnya pada masyarakat, dalam arti pers ikut menjalankan tugas demokrasinya dan menyediakan suatu forum untuk dialog. Artinya dengan adanya halaman opini sangat memberi kesempatan pada orang lain untuk mengemukakan pendapatnya yang kemudian dapat dijadikan bahan pemikiran orang lain. Selanjutnya Sumandiria (2005: 53-59) berpendapat bahwa ciri utama bahasa jurnalistik di antaranya: (1) sederhana, (2) singkat, (3) padat, lugas, (4) jernih, (5) menarik, (6) demokratis, (7) mengutamakan kalimat aktif, (8) sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah teknis, dan (9) tunduk kepada kaidah serta etika bahasa baku.

Permasalahan yang terjadi adalah anggapan bahwa menulis berita dan opini itu sulit. Remaja katolik (Rekat) gereja masih kebingungan dalam menulis berita dan opini secara singkat, padat, dan jelas. Hambatan mereka ada pada penggunaan kalimat efektif. Mereka belum mampu menggunakan kalimat secara efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil tulisan mereka yang terlalu bertele-tele. Selain itu, pemahaman mengenai tanda baca dan ejaan

yang sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia juga menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas penulisan berita dan opini perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan.

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan terhadap mitra, maka ada beberapa permasalahan yang dihadapi mitra berkaitan dengan kesulitan menulis berita dan opini adalah sebagai berikut.

- a. Belum banyak kontributor.
- b. Keterampilan menulis dan menyunting kurang.
- c. Kalimat yang dituangkan dalam majalah kurang efektif.
- d. Penggunaan ejaan masih belum terlalu dikuasai oleh penulis.

Selain permasalahan umum yang telah dipaparkan tersebut, masalah lain yang terjadi dalam menulis berita dan opini di majalah *Inter Nos* isi cenderung bersifat personal, kurang memperhatikan gaya selingkung dalam penulisan di media, sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja katolik (Rekat) Gereja Mater Dei dalam menulis berita dan opini pada majalah *Inter Nos*".

3. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan mitra yang dipaparkan, maka solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan pelatihan menulis berita dan opini.
- b. Mendampingi remaja katolik (Rekat) gereja dalam menyunting hasil tulisan mereka.
- c. Meningkatkan kemampuan remaja katolik (Rekat) gereka dalam penggunaan bahasa untuk menulis berita dan opini.

B. Target dan Luaran

1. Target

Jenis target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- a. Wawasan remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei tentang tata cara penulisan berita dan opini kegiatan gereja dalam majalah *Inter Nos* semakin meningkat
- b. Remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei mampu memilih topik kegiatan gereja yang akan dituangkan dalam tulisan.
- c. Remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei dapat menyunting tulisan yang dibuat sehingga kualitas tulisan yang akan dimasukkan di majalah *Inter Nos* semakin berkualitas.
- d. Dengan adanya pengalaman langsung kepada remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei tentang tata cara penulisan berita dan opini dalam majalah *Inter Nos* menjadikan remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei memiliki kualitas tulisan yang baik.
- e. Menerbitkan tulisan dalam majalah *Inter Nos* yang berisi berita dan opini mengenai kegiatan gereja.

2. Luaran

Luaran yang dihasilkan dalam pelatihan ini sebagai berikut.

- a. Panduan penulisan berita dan opini yang disusun oleh pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat dijadikan model bagi pelatihan-pelatihan sejenis berikutnya.
- b. Artikel yang dimuat di jurnal nasional tidak terakreditasi.

C. Metode Pelaksanaan

Pada bagian ini dipaparkan beberapa hal yaitu kerangka pemecahan masalah, realisasi pemecahan masalah, khalayak sasaran, dan tahapan kegiatan. Berikut diuraikan keempat hal tersebut.

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas langkah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah mencari informasi dan solusi terhadap permasalahan yang terjadi Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan pertemuan dan pemberian materi kepada remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei. Setelah pemberian materi berita dan opini, maka remaja katolik (Rekat) gereja diberi kesempatan untuk menulis yang hasil tulisannya dimuat di majalah *Inter Nos*. Setelah proses menulis, mereka dilatih untuk menyunting hasil tulisan mereka.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana yang telah dibuat, hanya saja pada setiap tahapnya remaja katolik (Rekat) gereja yang hadir dalam pelatihan diberi kesempatan untuk berdiskusi mengenai tulisan mereka, menyunting tulisan orang lain, dan memilih topik yang sedang hangat untuk dijadikan bahan tulisan.

3. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini ditujukan kepada remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei. Namun pada pelaksanaannya, ada beberapa peserta yang bukan dari remaja katolik (Rekat) melainkan dari perwakilan lingkungan.

4. Tahap Kegiatan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas lima langkah, yaitu:

- a. Teori dan praktik menulis berita
Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penyampaian materi berita yang diikuti dengan praktik secara langsung.
- b. Penyuntingan berita
Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyunting berita yang telah ditulis pada kegiatan sebelumnya.
- c. Teori dan praktik menulis opini
Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penyampaian materi opini yang diikuti dengan praktik secara langsung.

- d. Penyuntingan opini
Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyunting opini yang telah ditulis pada kegiatan sebelumnya.
- e. Penerbitan hasil tulisan dalam majalah *Inter Nos*.

D. Hasil yang Dicapai

1. Deskripsi Kegiatan

Secara umum kegiatan pelatihan penulisan berita dan opini bagi remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Selama ini remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei merasa kesulitan untuk menuangkan gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Mereka sulit untuk mendapatkan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan gagasan mereka. Adapun pertemuan dalam kegiatan pengabdian ini dipaparkan sebagai berikut.

- a. Pada pertemuan pertama yaitu tanggal 17 Oktober 2017, materi yang diberikan yaitu penulisan berita. Pada pertemuan ini peserta menyimak penyampaian materi, kemudian diberikan contoh berita dan mereka menyunting contoh berita yang diberikan. Pada kegiatan ini, peserta kegiatan melakukan kegiatan tanya jawab dengan narasumber berkaitan dengan materi yang disampaikan seperti hal penting apa yang harus diperhatikan dalam menulis berita, unsur utama apa yang harus ada dalam berita, dan bagaimana menggerakkan kemauan untuk menulis, serta permasalahan yang ada selama mereka menulis (kesulitan dan penyelesaiannya).
- b. Pada pertemuan kedua, yaitu tanggal 24 Oktober 2017 peserta kegiatan menulis berita berdasarkan peristiwa/kejadian di sekitar mereka. Pada pertemuan ini mereka menuliskan pengalaman mereka untuk dituangkan dalam tulisan (berita). Mereka awalnya kesulitan untuk memulai menulis, tetapi setelah mereka menceritakan kronologi cerita yang akan ditulis, mereka dibantu oleh narasumber untuk memulai menulis sehingga mereka merasa memiliki banyangan harus menulis apa. Pada tahap ini, peserta kegiatan didampingi oleh narasumber apabila selama menulis mereka mengalami kesulitan. Setelah mereka selesai menulis, tahap selanjutnya yaitu penyuntingan. Pada tahap penyuntingan, narasumber memberikan penjelasan mengenai tulisan yang telah dibuat oleh peserta. Masing-masing peserta membaca hasil tulisan mereka sendiri dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan narasumber membantu dalam menyelesaikannya. Setelah peserta kegiatan menyunting tulisan mereka masing-masing, tulisan mereka berhasil dimasukkan dalam majalah *Inter Nos*.
- c. Pertemuan ketiga yang dilakukan pada tanggal 9 November 2017 berbicara mengenai opini. Sebelum mereka mampu menulis opini, terlebih dahulu disampaikan teori opini. Pada tahap ini narasumber membahas mengenai teori opini, mulai dari pengertian opini dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis opini. Pada tahap

ini juga dilakukan sesi tanya jawab mengenai penulisan opini, kesulitan mereka dalam menulis opini, dan bagaimana mengarahkan kegiatan mereka dalam kegiatan menulis. Pada tahap selanjutnya mereka mampu menulis opini dengan baik.

- d. Pada pertemuan terakhir, yaitu pada tanggal 23 November 2017 mereka menyunting opini yang telah mereka buat untuk dimasukkan di majalah *Inter Nos*. Pada pertemuan terakhir lebih banyak dilakukan diskusi seputar bagaimana menulis dengan baik di media massa dan bagaimana untuk meningkatkan kemauan untuk menulis karena selama ini mereka sering dihadapkan pada permasalahan keengganan menulis meskipun di gereja Mater Dei tersedia wadah yang dapat menampung hasil karya mereka berupa tulisan.

Selain memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada peserta kegiatan pelatihan, pelatihan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan remaja katolik (Rekat) Gereja Mater Dei mengikuti lomba menulis dalam rangka menyambut Natal dan HUT Paroki.

2. Dampak Kegiatan

Kegiatan pelatihan penulisan berita dan opini bagi remaja katolik (Rekat) gereja cukup memberikan dampak positif bagi peserta kegiatan. Hal tersebut dibuktikan dengan keajegan mereka mengikuti pelatihan. Meskipun peserta yang mengikuti pelatihan relatif sedikit, tapi dengan dorongan yang diberikan kepada mereka menjadikan remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei memiliki rasa percaya diri untuk menuangkan gagasan pengalaman mereka dalam bentuk tulisan. Hal tersebut karena mereka sudah memiliki wawasan bagaimana menuangkan gagasan mereka dalam bentuk tulisan baik itu dalam bentuk berita maupun opini. Hasil karya yang mereka ciptakan juga diterbitkan dalam majalah *Inter Nos* dan itu tentu menjadi kepuasan bagi mereka. Selain itu, antusias peserta pelatihan juga dapat dilihat dari kemauan mereka yang cukup tinggi dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Setelah diberikan materi, mereka mau dan mampu menulis dengan baik.

Ada beberapa faktor yang mendukung kegiatan pelatihan penulisan berita dan opini bagi remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei, yaitu kerja sama yang baik antarpeserta, semangat mereka yang tinggi menjadikan kegiatan ini berjalan dengan cukup hangat, cukup dekat. Kegiatan ini juga didukung oleh pengelola majalah *Inter Nos* Mater Dei, sehingga peserta kegiatan dapat dilayani dengan baik dan hasil tulisan mereka bisa diterbitkan di *Inter Nos* dua minggu sekali selama pelatihan. Selain itu, pihak gereja juga mendukung kegiatan ini, dengan memberikan fasilitas berupa pinjaman ruang untuk pelatihan.

Adapun yang menjadi penghambat dalam kegiatan ini adalah rendahnya minat remaja katolik (Rekat) gereja untuk menulis berita/opini, sehingga peserta yang mau mengikuti pelatihan ini bisa dikatakan sangat

kurang. Akan tetapi, dengan sedikitnya peserta sebenarnya menjadikan pelatihan ini semakin intensif kepada masing-masing peserta.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan pelatihan penulisan berita dan opini masih perlu dilakukan untuk menggali potensi dan minat untuk menulis. Sasaran dalam kegiatan ini tidak hanya remaja katolik (Rekat) melainkan juga OMK (Orang Muda Katolik) dan umat gereja Mater Dei. Hal tersebut dilakukan agar umat gereja Mater Dei bisa menggali potensi yang dimiliki dalam bidang menulis dan pelatihan ini sebagai wadah untuk menampung berbagai gagasan dan pengalaman mereka.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Remaja katolik (Rekat) gereja Mater Dei mendapatkan manfaat dari pelatihan ini dengan bukti hasil tulisan yang diterbitkan dalam majalah *Inter Nos*.
- b. Kegiatan dapat berjalan dengan baik meskipun peserta yang mengikuti pelatihan ini cukup sedikit.
- c. Adanya kerja sama yang baik dari peserta menjadikan kegiatan ini semakin terasa intens dan maksimal.

2. Saran

Meskipun kegiatan yang dilaksanakan sudah cukup baik, namun ada beberapa masukan yang perlu menjadi pertimbangan, yaitu:

- a. Perlu adanya kesadaran remaja katolik (Rekat) gereja mengenai pentingnya menulis sebagai salah satu cara pewartaan dengan dukungan umat dan DPP.
- b. Memasyarakatkan *Inter Nos* sebagai media aktualisasi diri melalui tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutabarat, Saur dan Susanto Pudjomartono. 1995. *Menulik ke Dalam Artikel Opini* dalam: Ashadi Siregar dan I Made Suarjana (eds). *Bagaimana Mempertimbangkan Artikel Opini untuk Media Massa*. Jakarta: Kanisius.
- Semi, M. Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Features, dan Artikel*. Bandung: Penerbit Mugantara.
- Sumandiria, As Haris. 2005. *Bahasa Jurnalistik. Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suriamiharja, Agus H. Akhlan Husein, dan Nunuy Nurjanah. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Lampiran: Foto-foto Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



